

## Meningkatkan Kemampuan Analisis Informasi Siswa Menggunakan *Project Based Learning* pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Fase C Kelas 5 SDN Mangkubumen Wetan

Afra Rosaria Candra

Mahasiswa PPG Daljab Batch 1 Tahun 2024, Pendidikan Agama katolik, STPKAT Santo Fransiskus Asisi Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis : [candra.afrosaria@gmail.com](mailto:candra.afrosaria@gmail.com)

**Abstract** *Catholic Religious Education and Ethics plays an important role in shaping students' character. The subject matter taught in this subject contains noble values that are expected to be applied in daily life. However, in practice, there are still many students who have difficulty in analyzing information related to religious teachings.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Information Analysis Ability, Catholic Religious Education and Ethics.*

**Abstrak** Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Materi pelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran ini mengandung nilai-nilai luhur yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis informasi yang berkaitan dengan ajaran agama.

**Kata-kunci** : Project Based Learning, Kemampuan Analisis Informasi, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

### 1. PENDAHULUAN

Analisis informasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk memahami makna yang terkandung dalam teks, mengaitkan informasi dengan konteks kehidupan nyata, serta mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang komprehensif. Sayangnya, kemampuan analisis informasi siswa, khususnya pada fase C kelas 5, masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ; Metode pembelajaran yang kurang variatif: Pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berpikir kritis, Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menganalisis informasi: Siswa seringkali hanya diberikan materi secara pasif tanpa diberikan kesempatan untuk mengolah dan menganalisis informasi secara mandiri, Kurangnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata: Materi pelajaran yang diajarkan terasa abstrak dan tidak relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan analisis informasi siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan mengerjakan proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan

berbagai keterampilan, seperti ; Keterampilan berpikir kritis: Siswa dilatih untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengambil Keputusan, Keterampilan komunikasi: Siswa belajar untuk menyampaikan ide, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok, Keterampilan kreativitas: Siswa didorong untuk menghasilkan karya yang orisinal dan inovatif. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis informasi siswa kelas 5 SDN Mangkubumen Wetan melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Diharapkan melalui penelitian ini, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, mampu menganalisis informasi secara kritis, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Project Based Learning atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memusatkan siswa pada suatu permasalahan atau pertanyaan yang kompleks sebagai titik awal pembelajaran. Dalam PBL, siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar dengan melakukan penelitian, mendesain, membangun, dan mempresentasikan hasil karya mereka. Konsep dasar PBL menekankan pada pembelajaran yang autentik, relevan, dan bermakna bagi siswa. Melalui Project Based Learning, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Katolik serta mengembangkan budi pekerti yang luhur. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Secara sederhana, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi warga negara yang baik.

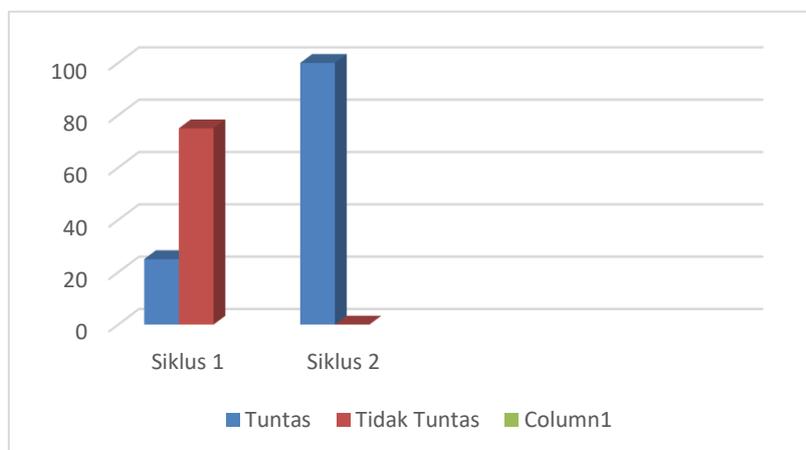
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada presntasi pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan penggunaan metode Project Based Learning dapat meningkatkan hasil

belajar siswa materi Salomo yang Bijaksana pada siswa kelas 5 SDN Mangkubumen Wetan. Seperti dapat dilihat pada grafik berikut ini:

#### Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Gambar Grafik 1

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I sebesar 25%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 100%.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan Metode Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi Salomo yang Bijaksana siswa kelas 5 SDN Mangkubumen Wetan .

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Sehingga prestasi siswa untuk belajar

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan Metode Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi pelajaran Salomo yang Bijaksana. Hal ini terbukti pada siklus 1 jumlah anak yang tuntas 25% kemudian meningkat pada siklus II dengan jumlah anak tuntas 100% Selain itu metode pembelajaran *project Based learning* dapat meningkatkan kemampuan analisis informasi siswa dibuktikan dengan keaktifan siswa bertanya dan menjawab melalui lembar observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Bloom, B. S., Englehart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green.
- Bruner, J. S. (1960). *The process of education*. Harvard University Press.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Katolik. (2018). *Kurikulum Pendidikan Agama Katolik*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Jonassen, D. H. (2003). *Designing research-based instruction*. Merrill Prentice Hall.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Nursalim, I. (2012). *Pendidikan Agama Katolik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Piaget, J. (1972). *Psychology and Pedagogy*. New York: Viking Press.
- Suyadi. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Konsep dan Strategi*. Jakarta: Penerbit LPTK.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues, and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Darling-Hammond, L. (2006). The standards based reform movement: The implications for teaching and learning. *Teachers College Record*, 108(6), 1059-1095.
- Dewi, A., & Sutrisno, B. (2021). Pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning terhadap kemampuan analisis informasi pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 31(4), 99-110.
- Hasan, M., & Wahyuni, S. (2018). Meningkatkan kemampuan analisis data siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 29(3), 80-92.
- Rini, S., & Prabowo, T. (2017). Penerapan Project-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan analisis dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 30(1), 67-78.

- Rizky, H., & Nisa, S. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 15-25.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Wijayanti, T., & Gunawan, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran Project-Based Learning dalam meningkatkan kemampuan analisis informasi siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 22(2), 45-56.